

**MODUL MATAKULIAH**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

**UM013 - 2 SKS**



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS BUDI LUHUR  
JAKARTA**

**VERSI 1.0**

**TIM PENYUSUN**  
Gandung Triyono  
Deni Mahdiana

## **PERTEMUAN VI SITASI ATAU PENYITIRAN**

### **1.1 Capaian Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sitasi.
2. Mahasiswa mampu menuliskan sitasi dan daftar pustaka dengan baik dan benar.

### **1.2 Pokok Pembahasan**

1. Pengertian dan manfaat sitasi
2. Penulisan daftar pustaka
3. Tujuan mensitasi dan membuat daftar pustaka
4. Teknik sitasi

### **1.3 Daftar Pustaka**

1. Surachman, A. (2016) 'Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah', *Surachman, A. (2016) 'Karya Ilmiah'*, pp. 1–12.
2. Kothari, C. R. (2004) *Research Methodology Methods and Techniques*. Second. Jaipur, India: New Age International (P) Limited, Publishers.
3. Nicholas Williman (2011) *Research Methods The Basics*. 1st edn. New York: Taylor & Francis e-Library. doi: 10.1080/10948007109489547.

## 1.4 Pengertian Sitasi

Beberapa pengertian telah diambil dari beberapa sumber diantaranya:

Pengertian sitasi menurut Library Purdueglobo University:

"Citation or citing sources means to include select information about books or articles you read on a topic and use in your paper. Citation is required when quoting, paraphrasing, or using the ideas (artwork, photos, videos, etc.) or words of others." (sumber: <https://library.purdueglobal.edu/writingcenter/basiccitationguidelines>)

Pengertian sitasi menurut University of Missouri:

"A citation is the basic information required to identify or locate a specific publication (book, article, video, etc.). Citations are provided in print and electronic indexes and catalogs to identify resources. They are also included in research papers, articles, and books to reference text that has been quoted or a source that has been used as an authority". (sumber: <https://libraryguides.missouri.edu/c.php?g=38937&p=247223>)

Pengertian sitasi menurut University of Queensland:

"A citation is an acknowledgment in your text of references that support your work. It is in the form of a number that correlates with a source in your reference list." (sumber: <https://guides.library.uq.edu.au/referencing/vancouver/in-text-citations>)

Dari beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa **sitasi** disebut juga **sitiran** merupakan cara atau teknik menggunakan ide atau hasil temuan orang lain dalam mendukung pernyataan yang Kita tulisa dalam penulisan ilmiah. Dalam melakukan sitasi harus mengikuti aturan atau gaya yang telah ditetapkan, sitasi harus dilakukan dengan menggunakan gaya tertentu yang dikenal sebagai gaya sitasi (*citation style*). Suatu sitasi (*citation*) adalah suatu rujukan kepada buku, artikel, halaman web, atau produk-produk hasil penerbitan lainnya yang telah dipublikasikan. Mensitasi sumber berarti Kita telah menunjukkan bahwa di dalam artikel Kita telah mengambil kata, ide, gambar, gambar, dll. dari tempat/sumber lain.

Setiap penulisan ilmiah harus dilakukan berdasarkan sumber kepustakaan. Seluruh sumber yang digunakan perlu disitasi di dalam naskah karya ilmiah yang Kita lakukan dan kemudian sumber yang sitasi tersebut harus dicantumkan pada daftar pustaka. **Pengutipan** sumber dalam tulisan ilmiah dan pencantumannya dalam **daftar pustaka** disebut **gaya sitasi** (*citation style*).

Penulis pada umumnya menganggap bahwa sitasi dapat dilakukan semauanya. Pada saat ini, masih banyak penulis melakukan sitasi dengan tidak benar. Penulis yang mengutip ide atau temuan orang lain, tetapi tidak mencantumkan sumbernya, maka disebut plagiarisme. Plagiarisme terjadi ketika Kita meminjam kata-kata (atau ide-ide) orang lain dan tidak mengakui bahwa Kita telah melakukannya. Plagiarisme merupakan pelanggaran yang sangat serius. Jika ternyata kiiita menjiplak secara sengaja atau tidak sengaja, Kita mungkin menghadapi konsekuensi serius. Dalam beberapa kasus, mahasiswa dikeluarkan dari kampusnya karena melakukan plagiarism pada saat melakukan tugas akhir.

Cara terbaik untuk menghindari plagiarisme adalah dengan mengutip sumber-sumber yang Kita gunakan baik di dalam bagian utama artikel Kita maupun dalam bibliografi sumber-sumber yang Kita gunakan di akhir artikel Kita.

### 1.5 Pentingnya Sitasi

Sangat penting untuk mengutip sumber yang Kita gunakan dalam penelitian Kita karena beberapa alasan:

1. Untuk menunjukkan kepada pembaca, bahwa Kita telah melakukan penelitian yang tepat dengan mendaftarkan sumber yang Kita gunakan untuk mendapatkan informasi.
2. Untuk menjadi sarjana, akademisi atau peneliti yang bertanggung jawab dengan memberikan penghargaan kepada peneliti lain dan mengakui ide-ide mereka.
3. Untuk menghindari plagiarisme dengan mengutip kata-kata dan ide yang digunakan oleh penulis lain.
4. Untuk memungkinkan pembaca melacak sumber yang Kita gunakan dengan mengutipnya secara akurat di karya Kita melalui catatan kaki, daftar pustaka

atau daftar referensi. Untuk menghubungkan karya dan ide sebelumnya atau tidak asli dengan sumber yang benar.

5. Untuk memungkinkan pembaca menentukan secara independen apakah bahan yang direferensikan mendukung argumen penulis melalui klaimnya
6. Untuk membantu pembaca mengukur kekuatan dan validitas materi yang telah Kita digunakan .

## **1.6 Apa yang Harus Disitasi**

Kita harus melakukan sitasi pada:

1. Fakta, angka, ide, atau informasi lain yang bukan pengetahuan umum, pengetahuan umum tidak memerlukan sitasi karena telah dianggap sebagai hal yang semua orang paham.
2. Gagasan, kata-kata, teori, atau bahasa yang tepat yang digunakan orang lain dalam publikasi lain.
3. Publikasi yang harus dikutip meliputi: buku, bab buku, artikel, halaman web, tesis, dll.
4. Kata-kata persis orang lain harus dikutip dan dikutip untuk menunjukkan penghargaan yang tepat.

## **1.7 Jenis Kutipan atau Penyitiran**

Dalam melakukan kutipan ada dua cara, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Berikut ini penjelasan dari kutipan langsung dan tidak langsung:

### **1. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah penggunaan kutipan yang dilakukan penulis dengan cara menulis kembali ide orang lain sama persis dengan aslinya. Atau dapat dikatakan, penulis secara langsung menggunakan teknik copy paste tanpa adanya perubahan dari kalimat aslinya. Prinsip dasar kutipan langsung yaitu mengutip sumber bacaan secara langsung dilakukan sama presis seperti yang dituliskan yang ada dalam sumber, tidak menambah ataupun mengurangi. Jika kata, kalimat, atau paragraf tidak dicetak miring atau dicetak tebal, pengutip juga tidak boleh mencetak miring atau cetak tebal ketika mengutip

Cara melakukan kutipan langsung adalah sebagai berikut.

1) Jika kutipan empat baris atau kurang (langsung endek):

- Dikutip apa adanya;
- Diintegrasikan ke dalam teks paparan penulis;
- Jarak baris kutipan dua spasi (sesuai dengan jarak spasi paparan);
- Dibubuhi tKita kutip ("....");
- Sertakan sumber kutipan di awal atau di akhir kutipan, yakni nama penulis, tahun terbit, dan halaman sumber.
- Jika berbahasa lain (asing atau daerah), kutipan ditulis dimiringkan (kursif);
- Jika ada kesalahan tik pada kutipan, tambahkan kata *sic* dalam kurung (*sic*) di kanan kata yang salah tadi;
- Jika ada bagian kalimat yang dihilangkan, ganti bagian itu dengan tKita titik sebanyak tiga biah jika yang dihilangkan itu ada di awal atau di tengah kutipan, dan empat titik jika di bagian akhir kalimat;

2) Lebih dari Empat Baris (Langsung Panjang):

- Dikutip apa adanya;
- Dipisahkan dari teks paparan penulis dalam format paragraf di bawah paparan penulis;
- Jarak baris kutipan satu spasi;
- Sertakan sumber kutipan di awal atau di akhir kutipan, yakni nama penulis, tahun terbit, dan halaman sumber.
- Jika berbahasa lain (asing atau daerah), kutipan ditulis dimiringkan.

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah penggunaan ide orang lain dengan cara menulis ulang dengan kalimat sendiri sesuai dengan pemahamannya. Dengan kata lain, penulis tidak menulisnya sama persis dengan tulisan/paragraf/kalimat yang dikutip. Kutipan tidak langsung disebut juga parafrase dan meringkas.

Parafrase melibatkan Kita dalam penulisan, frasa demi frasa dari sumber Kita tulis kembali menjadi kata-kata Kitasendiri. Bagian Kita harus memiliki panjang yang

sama atau lebih pendek dari bagian aslinya. Parafrase berarti penulisan ulang lengkap dari bagian sumber yang digunakan dan bukan hanya penataan ulang kata-kata.

Meringkas termasuk menempatkan ide utama suatu bagian ke dalam kata-kata Kita sendiri. Ringkasan jauh lebih pendek daripada bagian sumber aslinya. Pastikan untuk tidak mengubah arti sebenarnya dari bagian ini sambil meringkas ide utama.

Penulis merangkum dan merangkai kalimat didasarkan dari artikel atau sumber lainnya. Ciri-ciri kutipan tidak langsung adalah:

- Mengalami perubahan kalimat pada teks yang dikutip
- Tidak ada perubahan ide pikiran dari pendapat orang yang dikutip
- Disampaikan sesuai pemahaman penulis terhadap teori (ide) yang dikutip.

## 1.8 Gaya Sitasi

Terdapat beberapa gaya sitasi yang dibuat dan diterbitkan oleh berbagai asosiasi atau individu yang digunakan oleh para penulis. Beberapa dari gaya sitasi yang umum digunakan antara lain:

1. APA, merupakan kependekan dari *American Psychological Association*. APA Styles merupakan salah satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh organisasi APA untuk bidang psikologi dan sosial.
2. MLA, MLA merupakan kependekan dari *Modern Language Association*. MLA adalah organisasi yang diciptakan untuk mengembangkan panduan tentang segala hal yang terkait dengan bahasa dan sastra. Mereka memiliki pedoman tentang tata bahasa yang tepat dan format naskah penelitian. Selain itu, mereka memiliki komite untuk bahasa Inggris dan bahasa lainnya, serta memiliki banyak buku, publikasi jurnal, dan konferensi tahunan.

MLA merupakan gaya sitasi yang dapat diterapkan untuk berbagai jenis format naskah. Karena naskah semakin dituntut digital, sehingga banyak naskah ditemukan sama di beberapa sumber berbeda, hal tersebut tidak lagi mudah

untuk mengikuti aturan yang kaku. Dengan demikian, MLA mengembangkan sistem yang didasarkan pada beberapa panduan, bukan menggunakan aturan tertentu. Hal tersebut memberi kemudahan bagi penulis dalam melakukan sitasi pada naskah penelitiannya, karena lebih fleksibel dan hampir dapat diterapkan secara universal.

3. AMA, *American Medical Association* (AMA) merupakan informasi tentang teknik mengutip pada karya ilmiah. AMA digunakan untuk karya ilmiah pada bidang kesehatan. Kita harus memasukkan catatan dalam naskah karya ilmiah Kita pada saat Kita mencantumkan/menggunakan sepotong informasi atau ide orang lain. Catatan-catatan ini (atau kutipan dalam naskah) harus diberi nomor urut dalam urutan itu mereka muncul dalam teks tulisan Kita. Di di akhir tulisan, Kita harus menyusun daftar referensi lengkap yang menampilkan informasi yang ditentukan tentang masing-masing sumber yang Kita pinjam dari informasi dan / atau ide dari dan digunakan dalam makalah Kita. Itu format untuk referensi untuk berbagai jenis bahan muncul di bagian Daftar Referensi panduan ini.
4. NLM, merupakan panduan gaya penulisan sitasi dari *National Library of Medicine* (NLM) untuk penulisan akademik. AMA digunakan untuk karya ilmiah pada bidang kesehatan atau kedokteran.
5. ASA, merupakan format stKitar yang digunakan secara luas untuk menulis makalah penelitian di bidang sosiologi. Ini menentukan pengaturan dan tKita baca catatan kaki dan bibliografi. StKitar untuk gaya ASA ditentukan dalam Panduan Gaya ASA, yang diterbitkan oleh American Sociological Association, organisasi ilmiah utama untuk sosiolog akademik di Amerika Serikat. Panduan Gaya ASA, yang diterbitkan oleh American Sociological Association, dirancang untuk membantu para penulis menyiapkan naskah untuk jurnal dan publikasi ASA.
6. Chicago style,  
Chicago Manual of Style (disingkat secara tertulis sebagai CMOS atau CMS) adalah panduan gaya penulisan sitasi yang diterbitkan sejak 1906 oleh University of Chicago Press. Gaya penulisan dan kutipan telah banyak digunakan atau diadopsi dalam penerbitan atau publikasi . Gaya Chicago ini



salah satu panduan gaya sitasi yang paling banyak digunakan di Amerika Serikat.

7. ACS, merupakan panduan atau ketentuan dalam penulisan kaya sitasi, AC dikembangkan oleh *American Chemical Society* (ACM), gaya ini dapat digunakan untuk makalah penelitian di bidang kimia. Setiap kutipan terdiri dari dua bagian: kutipan dalam teks (sitasi), yang menyediakan informasi pengidentifikasian singkat dalam teks, dan daftar referensi, daftar sumber yang menyediakan informasi bibliografi lengkap.
8. IEEE Style, *Institute for Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) adalah organisasi profesional yang mendukung banyak cabang teknik, ilmu komputer, dan teknologi informasi. Selain menerbitkan jurnal, majalah, dan proses konferensi, IEEE juga membuat stKitar gaya sitasi untuk penulisan karya ilmiah.
9. Harvard style.

### 1.8.1 Apa yang Tercantum dalam Daftar Pustaka?

Pada saat menuliskan bibliografi Kita harus menyantumkan beberapa elemen mengenai identitas sumber yang Kita sitasi. Berikut ini adalah elemen dasar sitasi (bergantung pada gaya kutipan, Kita juga dapat memasukkan URL atau DOI jika sumber yang Kita kutip adalah elektronik:

1. Jika sumber yang digunakan berupa Buku, maka elemen kutipan yang harus ada adalah:
  - 1) **Penulis** atau **Pengarang**, merupakan seseorang atau beberapa orang yang menghasilkan karya ilmiah (sumber) yang Kita gunakan berupaka Buku.
  - 2) **Tanggal/Tahun publikasi**: merupakan tanggal sumber (karya ilmiah) diproduksi atau diterbitkan . Biasanya setahun, tetapi jika Kita menggunakan artikel surat kabar, email, atau rekaman televisi, Kita harus memasukkan tanggal lengkap (hari/bulan/tahun) di referensi Kita.
  - 3) **Judul**: merupakan judul utama dari sumber (karya ilmiah) yang Kita gunakan dalam karya ilmiah Kita. Kedengarannya sangat jelas, tetapi lihatlah di halaman web dan coba cari tahu apa judul utamanya, Kita harus mengidentifikasi informasi kunci yang menggambarkan apa yang telah Kita gunakan, dan akan memungkinkan pembaca karya Kita untuk mengidentifikasi informasi itu.

- 4) **Penerbit:** Penerbit merupakan industri yang memproduksi dan memperbanyak sebuah literatur dapat dinikmati publik. Penerbit dari sistem penerbitannya dapat dibedakan sebagai penerbitan umum (konvensional) dan juga penerbitan mandiri atau *self-publish*, di mana penulis sebagai penerbitnya.
  - 5) **Tempat penerbitan:** merupakan nama kota di mana penerbit menerbitkan buku.
2. Jika sumber yang digunakan berupa artikel jurnal, maka elemen kutipan yang harus ada adalah:
- 1) **Penulis:** merupakan seseorang atau beberapa orang yang menghasilkan karya ilmiah (sumber) yang Kita gunakan berupaka artikel jurnal.
  - 2) **Judul Artikel:** merupakan judul dari artikel jurnal yang tercantum.
  - 3) **Judul Jurnal:** setiap penerbitan artikel jurnal, maka penerbit dari jurnal mempunyai nama atau judul jurnal.
  - 4) **Volume dan Nomor Edisi:** merupakan volume yang ke berapa artikel jurnal tersebut diterbitkan pada penerbit jurnal.
  - 5) **Halaman:** merupakan nomor halaman (awal-akhir) dimana artikel jurnal tersebut tercantum.
  - 6) **Tanggal:** merupakan tahun diproduksi atau diterbitkan artikel jurnal tersebut. Biasanya disebutkan bulan dan setahun pada jurnalnya.

### 1.8.2 Cara Melakukan Sitasi

Dalam penulisan sitasi secara umum terdapat dua bagian, akan tetapi untuk format tergantung gaya sitasi yang digunakan. yaitu:

1. **Bagian Pertama:** merupakan bagian pada saat melakukan kutipan dalam teks, format dalam kutipan tergantung dari gaya sitasi yang digunakan. Berikut ini contoh format penulisan kutipan pada gaya Harvard dan IEEE.

Pada gaya Harvard, terdiri dari nama belakang penulis dan tahun publikasi (dan nomor halaman jika dikutip secara langsung) dalam kurung bulat yang ditempatkan dalam teks. Jika tidak ada penulis yang dapat dilihat, judul dan tanggal digunakan.

Contoh dengan satu penulis.

Gaya sitasi adalah..... (Neville 2010).

Neville (2010, p. 25) menyatakan bahwa gaya sitasi adalah...

Contoh dengan dua penulis.

Gaya Harvard adalah.... (Triyono, G. and Mahdiana, D. 2020).

Neville (2010, p. 25) menyatakan bahwa gaya sitasi adalah...

Pada kutipan IEEE lebih sederhana dalam penulisan kutipan, hanya dituliskan nomor dari daftar pustaka (urutan referensinya) tidak menyebutkan nama penulisan dan tahun, berikut ini contoh penulisan kutipan dapa IEEE:

Gaya sitasi adalah.....[1].

[1] menyatakan bahwa gaya sitasi adalah...

1. **Bagian Kedua:** merupakan daftar referensi yang Kita gunakan, semua yang dicantumkan pada **Bagian Pertama** harus terdaftar pada Bagian Kedua (**dataftar pustaka**).

Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka untuk gaya Harvard, daftar referensi (pustaka) harus ditulis secara alfabetis dengan nama belakang penulis pertama dari setiap karya. Referensi tanpa penulis diurutkan secara alfabet berdasarkan kata penting pertama dari judul tersebut. Gunakan hanya inisial nama yang diberikan penulis. Tidak ada pemberhentian penuh dan ruang di antara inisial. Nama belakang lebih dulu. Berikut adalah contoh yang mengutip sebuah buku dengan satu penulis menggunakan gaya Harvard.

### **Daftar Pustaka**

Neville, C. 2010. Panduan Lengkap untuk Referensi dan Menghindari Plagiarisme, Open University Press, New York.

Tryono, G. and Mahdiana, D. (2020). Penulisan Sitasi, Budi Luhur, Jakarta

### 1.8.3 Harvard- Style

Beberapa ciri gaya penulisan sitasi dari Harvard Style adalah:

- a) Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan Nama Belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis.
- b) Nama depan penulis ditulis sebagai inisial (singkatan)
- c) Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama
- d) Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun
- e) Tabel 6.1 adalah contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan *Harvard Style*.

Tabel 6.1 Contoh penulisan sitasi pada Harvard

Sumber	Kutipan	Penulisan bibliografi (Daftar Pustaka)
Jurnal Online	(Kim, 2010, p. 311) → satu penulis (Kim, Mirusmonov, and Lee, 2010, p. 311) → tiga penulis (Kim et al, 2010, p.311) – untuk pengganti penulis lebih dari dua penulis	Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> . Volume. halaman.. Doi:xxx.xxx.  Kim, C., Mirusmonov, M., and Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. <i>Computers in Human Behavior</i> , 26, 310- 322. Doi:10.1016/j.chb.2009.10.013  Penulis. (Tahun). Judul Artikel. <i>Nama Jurnal</i> . Volume. Halaman. Diakses dari URL.  Kim, C., Mirusmonov, M., and Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use mobile payment. <i>Computers in Human Behavior</i> . 26. 310- 322. Diakses dari <a href="http://www.sciencedirect.com">http://www.sciencedirect.com</a>
Majalah Online	(Barile, 2011)	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Artikel. Nama Majalah. Diakses dari URL.  Barile, L.. (2011, April). Mobile Technologies for libraries. <i>C&amp;RL News</i> . Diakses dari <a href="http://crln.acrl.org/content/72/4/222.Full">http://crln.acrl.org/content/72/4/222.Full</a>
Surat Kabar Online	(Hakim, 2016)	Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul artikel. Nama surat kabar. Diakses dari URL.  Hakim, C.. (2016, Juni 16). Kode Morse THR. <i>Kompas Online</i> . Diakses dari <a href="http://www.kompas.com">http://www.kompas.com</a>
Buku (Pengarang Penerbit) Bagian dalam Buku	(Yuan, 1998)	Penulis. (Tahun). Judul Buku (edisi). Tempat Terbit: Penerbit  American Psychological Association. (2010). Publication manual of the APA Style (6th ed.). Washington, DC: Penulis.

Sumber	Kutipan	Penulisan bibliografi (Daftar Pustaka)
		Yuan, P. (1998). Shanghai Jahwa: Liushen Shower Cream (A). In Kumar, S.R.. (Ed). <i>Case Studies in Marketing Management</i> (pp. 1- 11). Dehli:Pearson.
Buku (TANPA pengarang)		Judul Buku (edisi). (Tahun). Tempat: Penerbit  Merriam- Webster's Dictionary (12th ed). (2007). Springfield, MA: Merriam- Webster.

#### 1.8.4 IEEE Style

Gaya kutipan IEEE termasuk kutipan dalam teks, diberi nomor dalam tKita kurung siku, yang mengacu pada kutipan lengkap yang tercantum dalam daftar referensi di akhir makalah. Daftar referensi disusun secara numerik, bukan alfabet. Dalam penulisan daftar pustaka dengan menggunakan IEEE *style*, ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan angka numerik yang diletakkan dalam kotak persegi atas rujukan yang diambil dan menaruhnya pada akhir kalimat.
- b) Angka numerik yang terletak dalam kotak persegi tersebut dibuat sama persis dengan daftar pustaka pada halaman akhir karya ilmiah.
- c) Sistem penomoran harus berurut mulai dari [1], [2] dan seterusnya, selain itu juga harus diurutkan sesuai dengan referensi yang diambil sebagai rujukan dalam materi karya ilmiah.
- d) Penulisan daftar pustaka pada IEEE *style*:
  - Daftar pustaka harus sama persis dengan urutan numerik yang sama dengan teks.
  - Nama pertama dari penulis dituliskan dalam bentuk inisial dan nama belakang ditulis lengkap.
  - Huruf pertama pada kata pertama sebuah artikel atau judul bab ditulis kapital, sedangkan untuk judul buku ditulis huruf kapital pada awal setiap kata.
  - Judul artikel atau judul bab diberikan tKita kutip, sedangkan judul buku, jurnal, dan website dicetak miring.

Tabel 6.2 berikut ini adalah contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan IEEE Styles.

Tabel 6.2 Contoh penulisan sitasi pada IEEE

Sumber	Kutipan	Penulisan bibliografi (Daftar Pustaka)
Jurnal Online Atau Jurnal	Menurut [1]..... atau Sitasi adalah... [2]	[##] Pengarang(s), "Judul Artikel," <i>Judul Jurnal</i> , Vol. #, No. #, Halaman, Bulan dan Tahun Terbit.  [1] A. Ardiansyah dan G. Triyono, "Pemodelan Sistem Rujukan Berjenjang dari Puskesmas ke Rumah Sakit dengan Web Service," <i>BIT</i> , Vol. 14, No. 1, pp. 1-6, April 2017.  [2] G. Triyono, S. Hartati, R. Pulungan, dan L. Lazuardi, "E-Referral System Modeling Using Fuzzy Multiple-Criteria Decision Making," <i>Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science</i> , Vol. 11, No. 2, pp. 475~486, August 2018.
Buku	Menurut [3] .....	[##] Pengarang(s), "Judul Bab," <i>Judul Buku</i> , Edisi (jika ada). Tempat Publikasi : Penerbit, Tahun, halaman.  [3] G. Triyono, Perancangan Basis Data Relasional: Dilengkapi Dengan Kasus Perancangan, Edisi 1, Jakarta: Budi Luhur, 2019, Hal. 10.
Proceding	Menurut [4]	[##] Pengarang (s), "Judul artikel", <i>Judul Proceeding</i> , halaman, tanggal pelaksanaan seminar, tahun.  [4] R. Frinkel, R. Taylor, R. Bolles, R. Paul, "An Overview of AL, Programming System for Automation," in <i>Proc. Fourth Int. Join Conf Artif. Intel.</i> , pp. 758-765, Sept. 3-7, 2006.
Website atau Artikel online	Menurut [5]... Menurut [6]...	[##] Pengarang (s), "Judul dokumen," <i>Judul website atau pemilik</i> , Tanggal Publikasi. [Online]. Tersedia : URL [Diakses tanggal bulan tahun].  [5] B. Paynter, "Robodinos: what could possibly go wrong?", <i>Wired</i> , 20 Juli 2009, [Online]. Tersedia: <a href="http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st_robotdinos">http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st_robotdinos</a> [Diakses: 25 Juli 2010].  [6] Admin, "The academic writing help center referencing: IEEE", <i>University of Ottawa</i> , [Online]. Tersedia: <a href="http://www.sass.uottawa.ca/writing">http://www.sass.uottawa.ca/writing</a> [Diakses 30 September 2011].

## 1.9 References Manager

*References Manager* merupakan tool yang dapat digunakan untuk sitasi dan mengatur atau mengelola referensi. Software references manager sering disebut RMS (*Reference Management Software*). **RMS** merupakan software yang membantu peneliti dalam mengelola dokumen referensinya seperti buku, artikel, book, dll., termasuk dokumen digital. Fungsi dari *references manager* adalah menghindari plagiat. Beberapa aplikasi *References Manager* diantaranya:

1. *Mendeley*, merupakan program komputer dan web yang dikembangkan Elsevier untuk mengelola dan berbagi makalah penelitian, mencari data penelitian, dan bekerja secara online. Pengguna Mendeley perlu menyimpan semua data referensi pada komputernya. Pengguna memiliki hak untuk menyimpan salinan dokumen di server Mendeley. Setelah mendaftar, Mendeley menyediakan ruang penyimpanan gratis di web bagi pengguna sebesar 2 GB. Keuntungan penggunaan Mendeley adalah:
  - a) Keuntungannya jika disimpan di server Mendeley adalah jika komputer Kita bermasalah Kita dapat mengambil dokumen referensi Kita secara otomatis.
  - b) Pengguna bisa saling berbagi dengan rekan sesama mahasiswa atau peneliti lainnya di penjuru dunia terkait dengan referensi yang digunakan.
  - c) Pengguna juga dapat mencari berbagai penelitian terbaru untuk selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam karya ilmiah.
  - d) Bahkan, pengguna juga bisa menggunakan fasilitas *Web Importer* di dalam Mendeley, agar dapat mengimpor berbagai macam referensi dari berbagai situs *indexing* karya ilmiah terkemuka secara otomatis.
2. *Zotero*, merupakan program pengelolaan sitasi (kutipan, referensi, dan bibliografi). Zotero adalah aplikasi gratis yang berbasis Open Source, dapat dipasang di komputer apapun: Windows, Linux, bahkan Mac-OS sekalipun. Aplikasi ini bisa menata sistem kutipan dan daftar pustaka Kita. Semua hasil pengutipan yang Kita lakukan akan tersimpan dalam library Kita, sehingga Kita bisa memanfaatkannya untuk penelitian selanjutnya atau bahkan dikolaborasikan dengan library milik peneliti yang lain.

3. *EndNote*, merupakan software yang khusus dikembangkan untuk reference management. Dengan software tersebut Kita bisa menyimpan data-data mengenai referensi yang Kita gunakan, sekaligus mengintegrasikannya ke teks yang Kita tulis.
4. *RefWorks*, dikembangkan pada tahun 2001 oleh salah satu unit bisnis dari ProQuest. Refworks merupakan manajemen referensi berbasis web yang berbayar. Pengguna individu dapat memesan satu jenis lisensi, namun untuk pengguna institusional diberikan lebih banyak opsi dan fitur.
5. *CiteULike*, CiteULike adalah layanan web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan membagikan kutipan ke makalah akademis. Berdasarkan prinsip bookmark sosial, situs ini bekerja untuk mempromosikan dan mengembangkan berbagi referensi ilmiah di antara para peneliti. Dengan cara yang sama memungkinkan untuk membuat katalog halaman web (dengan Furl dan lezat) atau foto (dengan Flickr), para ilmuwan dapat berbagi informasi kutipan menggunakan CiteULike.

### 1.10 Rakuman

1. Terdapat dua teknik sitasi, yaitu mengutip langsung dan mengutip tidak langsung.
2. **Mengutip langsung** adalah mengutip ide atau temuan orang lain yang idenya ditulis persis sama (kata, struktur kalimat, dan ejaannya) dengan teks aslinya.
3. **Mengutip secara tidak langsung** adalah mengutip ide atau pendapat orang lain yang dilakukan dengan menyimpulkan intisari ide dalam teks yang dikutipnya. Jadi, dalam mengutip secara tidak langsung yang penting adalah ide sama dengan ide dalam teks aslinya, tetapi cara pengungkapannya tidak sama dengan teks aslinya.
4. *References Manager* merupakan tool yang dapat digunakan untuk sitasi dan mengatur atau mengelola referensi. Software references manager sering disebut RMS (*Reference Management Software*).



### 1.11 Soal Latihan

Pada bagian digunakan untuk mengevaluasi pemahan pembaca khususnya mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan. Bahan evaluasi dalam bentuk pertanyaan yang dapat dijawab oleh setiap mahasiswa, soal-soal yang tersedia adalah:

1. Jelaskan secara singkat, apa yang dimaksud dengan sitasi?
2. Jelaskan secara singkat, apa yang dimaksud dengan gaya sitasi?
3. Jelaskan secara singkat, apa yang dimaksud dengan parafrase?
4. Berikan contoh parafrase yang benar!
5. Apa yang Kita ketahui mengenai *References Manager*?
6. Sebutkan dan jelaskan apa kelebihan penggunaan *References Manager*!



**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**

**UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan

Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax : 021-5853752

<http://fti.budiluhur.ac.id>